

Mahasiswa dari Santri Berprestasi

Sejak beberapa tahun terakhir, kementerian agama memberikan peluang bagi para santri berprestasi melanjutkan kuliah di perguruan tinggi negeri, baik perguruan tinggi umum maupun perguruan tinggi agama. Mereka yang diterima melalui proses seleksi, diberi beasiswa penuh hingga lulus program strata satu (S1). Pada tahun akademik 2011, menurut informasi, berhasil diterima sejumlah 400 orang dari seluruh peminatnya, yang tidak kurang dari 6000 santri.

Beberapa perguruan tinggi yang ditunjuk oleh kementerian agama untuk menampung mereka itu di antaranya adalah ITB, IPB, UGM, UIN Jakarta, ITS, dan lain-lain termasuk UIN Maliki Malang. Pada tahun akademik 2011, UIN Maliki Malang mendapatkan mahasiswa yang berasal dari santri berprestasi tersebut berjumlah 20 orang. Mereka mengambil program studi berbeda-beda, di antaranya sains dan teknologi, ekonomi, dan beberapa mengambil fakultas syariah.

Sebelum mengikuti perkuliahan, para mahasiswa tersebut diberikan kuliah matrikulasi selama dua bulan penuh, dan dibimbing oleh beberapa dosen yang ditunjuk. Lewat kuliah matrikulasi tersebut, mereka diharapkan siap mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan oleh fakultas atau jurusan yang menjadi pilihannya. Mereka diharapkan tidak saja mampu mengikuti kuliah dengan baik, tetapi juga meraih prestasi unggul.

Dalam acara penutupan kegiatan kuliah matrikulasi tersebut, saya selaku pimpinan UIN Maliki Malang memberikan pesan agar para mahasiswa yang berasal dari santri berprestasi tidak kalah bersaing dengan para mahasiswa pada umumnya. Saya sampaikan pula bahwa belajar di UIN Maliki Malang tidak saja bersaing dengan para mahasiswa yang berasal dari dalam negeri, tetapi juga dengan mahasiswa asing, atau mereka yang berasal luar negeri. Di UIN Maliki Malang pada tahun akademik 2011 terdapat mahasiswa yang berasal dari Philipina, Malaysia, Madagaskar, Thailand, Palestina, Rusia, Sudan, dan lain-lain.

Selain itu, saya juga mengingatkan bahwa belajar di perguruan tinggi setidaknya ada tiga bekal yang harus dimiliki, yaitu pertama, memiliki motivasi, semangat dan tekad yang tinggi. Kedua, adalah biaya yang cukup, dan ketiga kemampuan untuk memerangi musuh yang mengganggu keberhasilan belajar. Di antara tiga bekal itu, satu di antaranya, yakni biaya pendidikan, sudah diberikan dari kementerian agama. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang berasal dari santri berprestasi, mereka tinggal menghadapi dua tantangan lainnya, yaitu membangun semangat secara istiqomah dan mengatasi godaan yang bisa menggagalkan usaha belajarnya.

Banyak mahasiswa gagal belajar di perguruan tinggi, oleh karena mereka tidak mampu mengalahkan godaan yang selalu datang silih berganti. Godaan yang paling berat itu, saya katakan adalah syetan yang jumlahnya cukup banyak. Bahkan syetan itu, semakin lama jumlahnya semakin bertambah. Mereka itu beranak pinak, dan bahkan kadang juga ditambah bentuk syetan baru, berupa manusia. Para syetan itu menggoda dengan berbagai cara, agar usaha yang dilakukan mahasiswa, sekalipun telah dibiayai pemerintah, menjadi gagal. Saya mengingatkan kepada mereka, agar jangan sampai kalah melawan para penggoda, yakni para syetan itu.

Untuk memberikan peringatan kepada para mahasiswa tersebut, saya mengingatkan bahwa sedemikian hebat para setan itu, hingga Nabi Adam pun dalam kisahnya gagal bertahan, hingga akhirnya dibuang dari surga ke dunia. Kisah itu harus menjadi pelajaran bagi para mahasiswa yang ingin meraih keberhasilan. Jika mahasiswa telah dikalahkan oleh syetan, selengkap apapun fasilitas yang disediakan oleh kampus, seperti perpustakaan, laboratorium, dan berbagai program akademik yang disusun,-----termasuk beasiswa yang disediakan oleh pemerintah, maka semuanya itu tidak akan ada gunanya.

Agar bisa bertahan dari berbagai godaan itu, hingga sukses menyelesaikan belajar di UIN Maliki Malang, maka para mahasiswa seharusnya menyibukkan diri dengan berbagai kegiatan akademik dan lainnya, dengan maksud untuk memperkaya diri dengan akhlak mulia, spiritualitas, ilmu pengetahuan, dan kemampuan profesional. Dengan cara itu, maka apapun yang dihadapi akan dapat terselesaikan, dan akhirnya usahanya akan berhasil dengan baik. *Wallahu a'lam*